ABSTRAK

Penggunaan bahasa di media sosial TikTok menunjukkan banyaknya istilah atau kata baru yang terbentuk melalui proses morfologis. Fenomena ini menarik untuk dianalisis karena berkaitan dengan kreativitas bahasa dalam komunikasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis proses pembentukan kata, serta 2) menemukan jenis makna yang terkandung pada setiap kata. Teori utama yang digunakan untuk menganalisis proses pembentukan kata dan jenis makna, yaitu teori proses pembentukan kata dari Ingo Plag (2018) dan teori jenis makna dari John Saeed (2016). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa 55 komentar dari akun *influencer* Shopie Silva. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 55 data yang dianalisis, ditemukan 1) seluruh jenis proses pembentukan kata dalam data yang terdiri atas: afikasasi (*affixation*) sebanyak 4 data (7,27%), kata majemuk (*compounding*) sebanyak 11 data (20,00%), akronim (*acronym*) sebanyak 1 data (1,82%), inisialisme (*initialism*) sebanyak 20 data (36,36%), pemendekan kata (*clipping*) sebanyak 10 data (18,18%), penggabungan (*blending*) sebanyak 7 data (12,73%), dan konversi (*Conversion*) sebanyak 2 data (3,64%), dan 2) seluruh jenis makna ditemukan dari data di atas adalah sebagai berikut: makna konseptual sebanyak 30 data (54,55%), makna kontekstual sebanyak 22 data (40,00%), dan makna figuratif sebanyak 3 data (5,45%). Penelitian ini memperlihatkan bahwa kreativitas bahasa di media sosial, terutama TikTok tidak hanya mencerminkan dinamika linguistik, tetapi juga mencerminkan fungsi sosial bahasa sebagai alat ekspresi dan komunikasi antaranggota komunitas digital.

Kata Kunci: Proses Pembentukan Kata, Makna, TikTok

ABSTRACT

The use of language on the social media platform TikTok shows the emergence of many new term or words formed through morphological processes. This phenomenon is interesting to analyze because it relates to linguistic creativity in digital communication. This study aims 1) to analyze the word formation process, and 2) to identify the types of meaning contained in each word. The primary theories used to analyze word formation processes and types of meaning are Ingo Plag's (2018) theory of word formation processes and John Saeed's (2016) theory of types of meaning. This study employs a qualitative descriptive method, utilizing data consisting of 55 comments from influencer account Shopie Silva. The results of this study indicate that out of the 55 data analyzed, the following were found: 1) all types of word formation processes were found in the data, consisting of: affixation (4 data, 7.27%), compounding (11 data, 20.00%), acronym (1 data, 1.82%), initialism (20 data, 36.36%), clipping (10 data, 18.18%), blending (7 data, 12.73%), and conversion (2 data, 3.64%), and 2) all types of meaning found in the above data are as follows: conceptual meaning (30 data, 54.55%), contextual meaning (22 data, 40.00%), and figurative meaning (3 data, 5.45%). This study demonstrates that linguistic creativity on social media, particularly TikTok, not only reflects linguistic dynamics but also reflects the social function of language as tool for expression and communication among members of digital communities.

Keywords: Word Formation Process, Meaning, TikTok